

DAFTAR PUSTAKA

- FARIDA, Eva Nur Farida; PRASETYO, Teguh; LAELI, Sobrul. Dampak Bullying dan Strategi Intervensi pada Siswa Sekolah Dasar. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2024
- Manaf, A. (2016). MENUJU PEMBANGUNAN BERBASIS TATA RUANG MELALUI PERENCANAAN LINGKUNGAN BERTETANGGA SECARA PARTISIPATIF Studi Kasus Pelaksanaan Program Pengembangan Lingkungan Berbasis Komunitas (PLP-BK) di Kelurahan Pringapus Kabupaten Semarang. *TATALOKA*, 13(3), 152-166.
- Sholahuddien, M. (2019). *PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP PEMAAFAN PADA REMAJA KORBAN BULLYING VERBAL DI SMA "X"* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Sukmawati, E., & Toun, N. R. (2023). UPAYA PENINGKATAN KINERJA MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.
- Sutter, C. C., Haugen, J. S., Campbell, L. O., & Jones, J. L. T. (2023). Teachers' motivation to participate in anti-bullying training and their intention to intervene in school bullying: A self-determination theory perspective. *International journal of bullying prevention*, 5(1), 1-12..
- Yusuf, Farida. "Evaluasi program dan instrumen evaluasi untuk program pendidikan dan penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta* 14 (2008).
- Kayattomo Dan Rukmana, 2013 Mendefinisikan Program Sebagai Rangkaian Aktivitas Yang Mempunyai Saat Permulaan Yang Harus Dilaksanakan Serta Diselesaikan Untuk Mendapat Suatu Tujuan.
- Hinduja Dan Patchin, 2010, Perundungan Adalah Penggunaan atau Kekuasaan Oleh Individu Atau Kelompok
- Sukmawati, E., & Toun, N. R. (2023). UPAYA PENINGKATAN KINERJA MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.
- Ilham, Refani, Yulianto Yulianto, and Rahayu Sulistyowati. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Bagi Siswa yang Kurang Mampu Studi pada SMA Negeri 16 Bandar Lampung." *Jurnal Administrativa* 3.2 (2021): 137-149.
- Kandi, S., Pd, M., Bakar, R. M., Rizkika, M. A., Fitriana, S. P. I., Netrawati, M. P., ... & Yana, P. R. (2023). *BUKU PENGANTAR PSIKOLOGI UMUM*. Penerbit Widina.

- PUSPITASARI, Regita; MAARIF, Amrullah Khoirul; MUSTOFA, Dwi Rohmadi. Peran Guru Kelas dalam Menangani Bullying di Madrasah Ibtidaiyah. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2024, 7.5: 4805-4812.
- Gea, Y., Lase, F., Harefa, A., & Hulu, S. K. (2024). Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) terhadap Siswa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 13117-13129.
- Rizal, Ridayanti Safitri. "Bentuk Dan Faktor Perundungan Pada Siswa SMP." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9.1 (2021): 129-136.
- Rahmawan, A. R. (2023). *Strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui UPT Terminal Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Rossi, Freeman, dan Lipsey 2004, evaluasi yang berkelanjutan adalah proses yang sistematis dan terus- menerus untuk memantau dan menilai efektivitas program.
- Sagita, Aryanti, Susilo Rahardjo, and Richma Hidayati. "Meningkatkan percaya diri siswa saat berbicara di depan kelas melalui bimbingan kelompok teknik sosiodrama." *jpp* 2 (2020): 4506.
- Rigby, Ken. *Bullying interventions in schools: Six basic approaches*. Acer Press, 2010.
- Sayid muhammad ripqinova, 2022, judul buku cyberbullyng kota penerbit :pt nafika aditama jalan manger no 98, bandung
- Sulistiawati et al, hubungan antara harga diri, bullying, dan perundungan siber pada remaja .
- Sejiwa, T. (2008). Bullying: Panduan bagi orang tua dan guru mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan. *Jakarta: Grasindo*..
- Radianto, Elia. "Interpetasi modern tentang teori dan filosofis penelitian." *Kritis* 32.1 (2023): 56-74..
- Thornberg, R., Tenenbaum, L., Varjas, K., Meyers, J., Jungert, T., & Vanegas, G. (2012). Bystander motivation in bullying incidents: To intervene or not to intervene?. *Western Journal of Emergency Medicine*, 13(3), 247. doi:https://doi: 10.5811/westjem.2012.3.11792
- Haryono, Bambang Santoso, Soesilo Zauhar, and Bambang Supriyono. *Capacity Building*. Universitas Brawijaya Press, 2012..
- Kesami, Priti Nariya, Ni Ketut Arismayanti, and Ni Putu Ratna Sari. "Peran dan hambatan stakeholder dalam penyediaan fasilitas dan aksesibilitas pariwisata bagi wisatawan disabilitas di kota Denpasar." *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas* 5.1 (2021)

Nasrullah, M. (2024). *upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter di MA Salafiyah Wonyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2024* (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen).

Wiwik halifah dan sudrrajat 2019 mereka menekankan pentingnya implementasi program sekolah rahma anak melalui berbagai program seperti sosialisasi anti bullying.

Zakiah, Ela Zain, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan." *Jurnal penelitian & PPM 4.2* (2017): 324-330.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

Pada bagian teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi)

1) Kepala sekolah

1. Apa tindakan sekolah yang diambil dalam menangani kasus perundungan seperti siswa mencoret muka temannya, mengejek, dan memukul ?
2. Bagaimana penyelesaian terhadap siswa yang membuat nama sekolah buruk seperti menyebarkan berita palsu atau fitnah kepada sekolah ?
3. Apakah ada tindakan khusus terhadap siswa yang sering mengolok olok guru serta berkata kotor?
4. Apa faktor penyebab terjadinya perundungan sesama siswa maupun kepada guru ?
5. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar mencegah kejadian perundungan ini tidak terulang lagi?
6. Bagaimana tindakan sekolah dalam mengatasi situasi setelah terjadinya perundungan terhadap korban?

2) Kesiswaan

1. Bagaimana kesiswaan menangani kasus perundungan yang dilakukan siswa seperti mencoret coret muka temannya, mengejek, dan memukul ?
2. Apa sanksi yang diberikan oleh kesiswaan terhadap siswa yang membuat nama sekolah buruk seperti menyebarkan berita palsu atau fitnah kepada sekolah ?

3. Apa kebijakan sekolah dalam menangani siswa yang mengolok olok guru serta berkata kotor ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah agar mencegah kejadian perundungan ini tidak terulang lagi?
5. Bagaimana kesiswaan mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya perundungan sesama siswa maupun kepada guru ?
6. Apa saja cara yang dilakukan oleh kesiswaan dalam memulihkan situasi setelah terjadinya perundungan terhadap korban?

3) Guru Wali Kelas

1. Bagaimana cara menangani kasus perundungan yang dilakukan siswa seperti mencoret coret muka temannya, mengejek, dan memukul ketika berada didalam kelas ?
2. Apakah yang ibu lakukan, ketika mendapat kabar bahwa salah satu anak murid ibu terlibat kasus membuat nama sekolah buruk seperti menyebarkan berita palsu atau fitnah kepada sekolah ?
3. Apakah ibu pernah mengalami perlakuan perundungan yang dilakukan oleh siswa seperti siswa yang mengolok olok atau berkata kotor ?
4. Bagaimana ibu sebagai wali kelas berperan dalam membantu sekolah mencegah terjadinya perundungan kembali ?
5. Apa penyebab utama terjadinya perundungan sesama siswa maupun kepada guru ?

6. Bagaimana bentuk dukungan yang dilakukan ibu sebagai wali kelas dalam memulihkan situasi setelah terjadinya perundungan terhadap korban?

4) Guru BK

1. Seberapa sering kasus perundungan seperti siswa mencoret muka temannya, mengejek, dan memukul ini terjadi di lingkungan sekolah berdasarkan laporan dan pengamatan bimbingan konsling ?
2. Bagaimana cara guru Bk menangani dan mendidik siswa yang melakukan membuat nama sekolah buruk seperti menyebarkan berita palsu atau fitnah kepada sekolah ?
3. Bagaimana peran guru BK dalam membangun kesadaran siswa yang melakukan perundungan terhadap guru seperti siswa yang mengolok olok atau berkata kotor ?
4. Apakah BK memiliki program khusus atau pendekatan berbasis karakter untuk mengurangi perilaku perundungan di kalangan siswan ?
5. Apa saja metode yang digunakan Guru BK untuk mengidentifikasi faktor penyebab perundungan di kalangan siswa maupun terhadap guru?
6. Apa bentuk layanan konseling yang diberikan kepada korban untuk membantu mereka pulih dari dampak perundungan?

5) Siswa Yang Dirundung

1. Berapa kali kamu mengalami perilaku perundungan seperti siswa mencoret muka temannya, mengejek, dan memukul ?
2. Di mana dan kapan kejadian ini terjadi ?

3. Apakah kejadian ini mempengaruhi kepercayaan diri Anda di sekolah?
4. Apakah kamu mendapat perlindungan dari pihak sekolah setelah perundungan ini terjadi ?
5. Apa yang membantu Anda untuk pulih dari pengalaman perundungan?
6. Apa pesan Anda kepada teman-teman lain agar mereka tidak melakukan hal serupa kepada orang lain?

6) Siswa Pelaku Perundungan

1. Seberapa sering kamu terlibat kasus perundungan seperti siswa mencoret muka temannya, mengejek, dan memukul ?
2. Apa yang mendorong anda untuk melakukan membuat nama sekolah buruk seperti menyebarkan berita palsu atau fitnah kepada sekolah ?
3. Mengapa kamu melakukan perundungan terhadap guru seperti siswa yang mengolok olok atau berkata kotor ?
4. Apakah ada rasa penyesalan terhadap perbuatan perundungan yang sudah kamu lakukan ?
5. Apa yang kamu dapat pelajari dari kasus perundungan ang telah kamu perbuat ?
6. Setelah menjalani pembinaan atau konsekuensi dari tindakan perundungan, apakah Anda berkomitmen untuk tidak mengulanginya ?

7) Saksi

1. Apakah Anda pernah menyaksikan perundungan terjadi di sekolah seperti siswa mencoret muka temannya, mengejek, dan memukul?

2. Apakah kamu pernah terlibat sebagai saksi yang membuat nama sekolah buruk seperti menyebarkan berita palsu atau fitnah kepada sekolah ?
3. Apa yang kamu lakukan ketika melihat perundungan terhadap guru seperti siswa yang mengolok olok atau berkata kotor ?
4. Apa kamu pernah mendapat ancaman dari pelaku perundungan agar tidak melaporkan kejadian yang kamu lihat kepada pihak sekolah?
5. Apa pesan atau saran yang perlu kamu sampaikan ke pada sekolah agar perilaku perundungan ini tidak terulang lagi ?

B. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan tempat yang akan di observasikan yaitu di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain tingginya relevansi objek penelitian dengan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut, ketersediaan data yang dibutuhkan, serta kemudahan akses untuk melakukan observasi secara langsung. Yang Dimana sekolah ini menjadi tujuan objek dari penelitian ini, dan berlokasi di Jl. Irian, Semarang, Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119.

C. Dokumentasi

Adapun yang perlu di dokumentasikan pada saat observasi dan wawancara yaitu :

1. Informasi Umum SMP Negeri 10 Kota Bengkulu

Nama sekolah/profil sekolah, visi dan misi sekolah, ekstrakurikuler, akreditasi, fasilitas, struktur, dan program-program sekolah yang berjalan.

2. Deskripsi observasi

Catatan kegiatan yang diamati selama proses observasi, misalnya kegiatan belajar mengajar, interaksi siswa, perilaku, respons siswa serta pihak sekolah terhadap Upaya yang diterapkan. Selanjutnya Catatan kondisi lingkungan sekolah yang relevan dengan observasi, seperti suasana kelas, fasilitas sekolah.

3. Deskripsi wawancara

Catatan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden selama wawancara, Catat jawaban responden secara detail, termasuk pendapat, pengalaman, dan saran yang diberikan.

4. Dokumentasi tambahan

Pengambilan foto atau video, rekaman yang mendukung hasil observasi dan wawancara, dengan memperhatikan etika dan izin yang diperlukan.

5. Analisis Awal

Catatan interpretasi awal dan kesimpulan sementara berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Identifikasi pola dan tren yang muncul dari data yang dikumpulkan selama observasi dan wawancara di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.





Gambar 1 wawancara dengan saksi



Gambar 2 wawancara dengan kesiswaan



Gambar 3 sosialisasi dari pihak polisi



Gambar 4 SMP negeri 10 kota Bengkulu



Gambar 5 pengataran surat



Gambar 6 wawancara dengan pelaku



Gambar 7 wawancara dengan korban



Gambar 8 wawancara dengan wali kelas VII F



Gambar 9 wawancara dengan guru BK

RIWAYAT HIDUP



DINASTI, adalah penulis skripsi ini, penulis dilahirkan di desa Padang peri kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma pada tanggal 14 febuari 2003 dari pasangan suami istri. Ayahanda (Terilun) dan Ibunda (Deta). Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudar. Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 42 padang peri pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis juga telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama di Smp 14 karang anyar pada tahun 2018. Penulis menyelesaikan pendidikan di SMA NEGERI 5 Kembang Mumpo pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dengan niat, usaha, dan ketekunan untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul, **"UPAYA MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN DIKALANGAN SISWA MELALUI OPTIMALISASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 10 KOTA BENGKULU"**